

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK-TOK  
TERHADAP PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA  
DI KELURAHAN DENDENGAN DALAM**

Lidia Dipalimirma<sup>1</sup>, Antonius Boham<sup>2</sup>, Lingkan E. Tulung<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: [dipalimirma@gmail.com](mailto:dipalimirma@gmail.com)

*Abstract*

*Social media has various types and tik-tok social media is one of them. Tik-tok social media is the latest application that allows its users to create and spread unique and useful videos, tik-tok social media is able to provide a variety of unique and innovative effects, therefore it is able to make tik-tok social media an application that is widely downloaded by many people. Based on the existing fact that tik-tok is a medium that displays various videos juxtaposed with various genres of music, this tik-tok application can make teenagers addicted to playing it, making them behave in a manner that is not in accordance with their age or things that have a negative impact. Therefore, this study aims to determine the effect of the use of tik-tok application on adolescent behavior deviations in Dendengan Village in environment 4. The theories used in this study are the Theory of Technological Determinism and the Theory of New Media. The research method used in this study is correlational with a quantitative approach, with data collection techniques using a questionnaire of 20 questions then shared with 30 respondents. The results of the research obtained showed that there was an influence of the use of the tik-tok application on the behavioral deviations of adolescents with a moderate value influence category. This research, if it is related to new media theory, we can see that new media is a digitization which is a concept of understanding from the times regarding technology and science, from everything manual to automatic, and from everything that is complicated to concise. From the test results obtained, it is said that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that there is an influence between variables X and Y. Results obtained lead this study to the positive influence of watching tik-tok compared to negative impacts.*

*Keywords: Tik-Tok App, Teen Behavior Perversion.*

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

## Abstrak

Media sosial memiliki beragam jenis dan media sosial tik-tok merupakan salah satu diantaranya. Media sosial tik-tok ialah aplikasi terbaru yang memungkinkan para penggunanya membuat dan menyebarkan video yang unik dan bermanfaat, media sosial tik-tok mampu menyediakan berbagai efek unik dan inovatif, oleh sebab itu mampu menjadikan media sosial tik-tok sebagai aplikasi yang banyak diunduh oleh banyak orang. Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa tik-tok adalah media yang menampilkan berbagai video dengan disandingkan berbagai genre musik aplikasi tik-tok ini dapat membuat remaja menjadi ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka bertingkah laku yang tidak sesuai dengan umurnya maupun hal-hal yang membawa dampak negatif. Oleh karena itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi tik-tok terhadap penyimpangan perilaku remaja di Kelurahan Dendengan Dalam lingkungan 4. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Determinisme Teknologi dan Teori Media Baru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan kemudian dibagikan ke 30 responden. Hasil dari penelitian yang didapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tik-tok terhadap penyimpangan perilaku remaja dengan kategori pengaruh bernilai sedang. Penelitian ini jika dikaitkan dengan teori media baru dapat kita lihat bahwa media baru merupakan digitalisasi yang mana sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis, dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas. Dari hasil uji yang didapatkan maka dikatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Hasil yang diperoleh mengarahkan penelitian ini pada pengaruh positif dari menonton tik-tok dibandingkan dampak negatif.

**Kata kunci:** Aplikasi Tik-Tok, Penyimpangan Perilaku Remaja.

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, maka teknologi juga semakin berkembang. Mulai dari tayangan televisi, internet dan sosial media. Semua berlomba-lomba untuk menyajikan segala sesuatu yang baru yang diminati oleh berbagai kalangan. Kini konten video juga banyak tersebar diberbagai negara, salah satunya negara Indonesia. Dapat dikatakan pertumbuhan konten video itu sendiri ditunjang dengan kemajuan dari kecepatan internet sehingga dapat diunggah ke internet dengan sangat cepat. Banyak platform maupun aplikasi yang menyediakan dukungan pembuatan video dengan hal menarik pada pengguna gawai. Hadirnya tik-tok di Indonesia dimulai pada September 2017. Viv Gong sebagai *Head of Marketing* tik-tok, mengatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu target utama dari produk perusahaannya bermodalkan statistik pengguna internet yang terus meningkat di Indonesia, Gong sendiri percaya aplikasinya bisa berkembang dinegara Indonesia, selain itu pihak tik-tok sendiri menyadari betul bagaimana generasi muda di Indonesia memiliki rasa narsis dan kreatif yang sangat tinggi, hadirnya profesi-profesi baru seperti youtuber, *instagrammer*, *vlogger* menjadi alasan tersendiri dan keoptimisan aplikasi tik-tok masuk ke negara Indonesia. Sesuai dengan dugaan aplikasi tik-tok pun meledak di Indonesia bahkan pengguna dari aplikasi ini bukan hanya target utama dari tim marketing perusahaan ini sendiri. Tik-tok sendiri mempunyai pengertian aplikasi yang memberikan special effect unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren dan juga dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya, tik-tok terkenal dengan video berdurasi 15 hingga 60 detik yang telah berhasil memengaruhi jutaan pengguna diseluruh dunia dalam waktu yang sangat singkat aplikasi ini

memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi, sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi konten kreator, dengan adanya aplikasi tik-tok membuat kreator video yang menarik sehingga membuat segala jenis kalangan masyarakat mengapresiasi diri dan gaya mereka dengan membuat video lucu, video unik, video menarik dan berbagai macam lainnya. Melalui pengamatan penulis, yang paling banyak menggunakan aplikasi tik-tok dan selalu aktif membuat video adalah para remaja, mereka mengapresiasi apa yang ada dalam diri mereka melalui video-video yang mereka buat. Ada yang membuat video perorangan, dua orang, bahkan squad atau beramai-ramai dengan teman bahkan keluarga dan lain sebagainya. Pada dasarnya penggunaan internet bukan hanya sekedar dapat melakukan interaksi dengan orang lain, akan tetapi juga dijadikan sebagai alat bersosialisasi dalam dunia maya. Media sosial merupakan sebuah aplikasi online dimana seseorang dapat membuat akun pribadi maupun dapat terhubung dengan siapapun orang yang tergabung dalam ranah media sosial itu sendiri. Dalam penggunaan media sosial sendiri tidak mengenal suatu batasan waktu setiap orang dapat mengakses media sosial saat kapanpun dan dimanapun, yang sedang hangat jadi perbincangan masyarakat saat ini yaitu aplikasi tik-tok, dalam aplikasi ini menghadirkan sebuah konten, video dan foto, status maupun sejenisnya yang dapat menyebar secara luas dan cepat. Hal inilah yang menjadi faktor perbincangan masyarakat terkait dengan kontroversi dari penggunanya sendiri, maka tak heran jika remaja masa kini sangat mengagumi aplikasi tersebut karena dianggap sebagai peningkatan popularitas yang cukup pesat, terutama dalam hal perilaku menyimpang pada remaja yang sedang marak diperbincangkan oleh masyarakat luas. Pada kamus Besar bahasa Indonesia perilaku menyimpang adalah sebuah tingkah laku terhadap lingkungan yang bertentangan dengan norma-norma dan hukum yang berlaku di dalam masyarakat, Semua tindakan manusia semestinya dibatasi dalam penggunaan media sosial, namun pada kenyataannya banyak kita jumpai perilaku remaja bertentangan dengan norma hukum bahkan cenderung melanggar, Seperti yang disajikan dalam aplikasi tik-tok ini banyak suguhan yang dihadirkan agar remaja tertarik untuk menggunakannya. Remaja adalah sosok yang selalu ingin tahu dalam mencari jati dirinya dan ingin diperhatikan oleh semua pihak. Faktor utama perilaku menyimpang itu disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Penelitian ini dianggap penting dilakukan agar mencari tahu apakah ada pengaruh antara pengguna aplikasi tik-tok terhadap penyimpangan perilaku remaja di Kelurahan Dendengan dalam lingkungan 4.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teori determinisme teknologi dan media baru. Metode kuantitatif ini juga disebut metode ilmiah sebab telah memenuhi kaidah ilmiah, yakni konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara

statistik. Sukmadinata (2010). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi. Analisis regresi digunakan karena didasari hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y). Menurut (Gani dan Amalia,2015) pengujian asumsi regresi terbagi menjadi dua kelompok yaitu asumsi dasar dan asumsi klasik. Asumsi dasar terdiri atas uji normalitas data, uji linearitas data, uji validitas data, dan uji reliabilitas data. Dalam penelitian ini model regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana, mengingat dalam penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Oleh karena itu untuk pengajuan asumsi klasik dapat diabaikan tetapi untuk pengujian asumsi dasar harus tetap digunakan sebagai syarat dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan yang menjadi lokasi dalam penelitian ini di Kelurahan Dendengan dalam lingkungan 4. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi tik-tok terhadap penyimpangan perilaku remaja di Kelurahan Dendengan Dalam lingkungan 4. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (dependen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Aplikasi Tik-tok (X), Sedangkan variabel terikat adalah Penyimpangan perilaku remaja (Y). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah aplikasi tik-tok dengan indikator yang terdiri dari durasi, frekuensi, ketertarikan, video, lagu serta penyimpangan perilaku remaja yang terdiri dari indikator tindakan nonconform, tindakan anti sosial atau asosial, tindakan-tindakan kriminal. Populasi dan sampel, populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. (Djarwanto, 1994:420). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Kelurahan Dendengan dalam lingkungan 1-7 yang berjumlah 150 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. (Arikunto, 2010:174). Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel, penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mendapatkan data yang benar sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang ada di Kelurahan Dendengan dalam lingkungan 4 yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran skala gutman. Skala gutman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti setuju-tidak setuju, ya-tidak, benar-salah, positif-negatif, pernah-tidak pernah. Skala gutman selain dapat dibuat dalam bentuk ceklist, jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan skor terendah nol. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online melalui *Google Form*. Adapun pengujian atau perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Statistical package for social sciences* (SPSS) versi 25.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media sosial memiliki beragam jenis dan media sosial tik-tok merupakan salah satu diantaranya. Media sosial tik-tok ialah aplikasi terbaru yang memungkinkan para penggunanya membuat dan menyebarkan video yang unik dan bermanfaat, dapat saling memberi masukan di kolom komentar pengguna dan mampu untuk saling berkomunikasi antar satu pengguna dengan pengguna lainnya. Media sosial tik-tok mampu menyediakan berbagai efek unik yang bisa digunakan sehingga banyak pengguna yang menghasilkan berbagai jenis video yang unik dan inovatif. Oleh sebab itu mampu menjadikan media sosial tik-tok sebagai aplikasi yang banyak diunduh oleh banyak orang. Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa tik-tok adalah media yang menampilkan berbagai video dengan disandingkan berbagai genre musik aplikasi tik-tok ini dapat membuat remaja menjadi ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka bertingkah laku yang tidak sesuai dengan umurnya maupun hal-hal yang membawa dampak negatif. Aplikasi tik-tok ini pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakannya. Aplikasi ini berperan dalam menghilangkan rasa penat, lelah, dan bosan, bisa dikatakan bahwa tik-tok ini dapat menjadi hiburan untuk remaja yang menggunakannya (Riska Marini, 2019). Saat ini media sosial tik-tok memiliki beberapa fitur menarik seperti penambahan efek video, suara, stiker, berbagi video, dan tentunya mampu untuk bertukar pesan kepada pengguna lainnya. Selain itu juga berisikan berbagai macam jenis konten yang bervariasi, dimulai dari konten edukasi yang mendidik hingga berbagai konten yang sepatutnya tidak ditonton oleh remaja. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saudara Dini Dwi Cahyani (Cahyani, 2020) yang membahas mengenai dampak penggunaan media sosial tik-tok terhadap interaksi sosial, mengemukakan bahwa dengan menggunakan media sosial tik-tok terdapat dampak positif bagi para remaja. Dampak positif yang mereka dapatkan yakni dapat dengan mudah mengembangkan keterampilan Mereka juga mampu belajar mengenai bagaimana cara bersosialisasi, beradaptasi dan dapat mengelola jaringan pertemanan mereka. Hal lainnya yang dapat dilakukan ketika menggunakannya yakni adalah menjadikannya sebagai sarana atau cara bergabung bersama lainnya yang membangun.(Cahyani, 2020.) Para remaja yang memiliki banyak waktu luang, menjadikan mereka untuk semakin sering menggunakan media sosial tik-tok dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan belajar mengajar yang saat ini sudah dilakukan secara daring sejak bulan Maret 2020 lalu, menjadikan para remaja semakin sering untuk menggunakannya. Namun pada penelitian yang lain juga mengatakan bahwa tik-tok ini dapat merugikan remaja sebagai pengguna. Salah satu nya dari segi kuota, kemudian waktu dan jika disalah gunakan tidak akan membawa manfaat baginya. Tidak adanya kuota membuat mereka kesal ketika ingin bermain tik-tok tersebut ketika ibunya melarangnya membuat video mereka juga merasa kesal (Riska Marini, 2019). Kemudian waktu, waktu membuat mereka tidak bisa melakukan hal ini ketika sedang bermain video tersebut. Karena jika membuat atau bermain video tersebut disambil melakukan hal lain maka video tersebut tidak terbuat dengan bagus dan menarik. Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain smartphone dengan membuat video- video tik-tok. Maka dari itu membuat perkembangan karakter mereka itu berubah, yaitu

dari segi tingkah lakunya contohnya mereka cepat marah dan kesal saat mereka sibuk dengan membuat video tik-tok selain itu mereka juga lupa dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang di mainkan, di Kelurahan Dendengan Dalam intensitas para pengguna media sosial tik-tok khususnya para remaja, mempengaruhi perilaku mereka hal ini jelas berdampak pada perkembangan perilaku para remaja. Yang dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang menunjukkan terdapat pengaruh pengguna aplikasi tiktok terhadap perilaku remaja dengan kategori pengaruh bernilai sedang. Penelitian ini jika dikaitkan dengan teori media baru dapat kita lihat bahwa media baru merupakan digitalisasi yang mana sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis, dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas. Dari hasil uji yang didapatkan maka dikatakan bahwa penelitian ini menjelaskan terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tik-tok terhadap penyimpangan perilaku remaja di Kelurahan Dendengan Dalam lingkungan 4. Dan nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0,002 yaitu  $<0,05$  maka dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan hasil  $>0,005$  yaitu 0,549 yang di interpretasikan sebagai pengaruh bernilai sedang antara pengguna aplikasi tik-tok terhadap penyimpangan perilaku remaja di Kelurahan Dendengan dalam lingkungan 4. Hasil yang diperoleh mengarahkan penelitian ini pada pengaruh positif dari menonton tik-tok dibandingkan dampak negatif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan aplikasi tik-tok terhadap penyimpangan perilaku remaja di Kelurahan Dendengan dalam lingkungan 4 maka peneliti menarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dengan kategori sedang antara penggunaan aplikasi tik-tok terhadap penyimpangan perilaku remaja di Kelurahan Dendengan dalam lingkungan 4 dan hasil yang diperoleh mengarahkan penelitian ini pada pengaruh positif, serta terdapat pengaruh negatif yaitu penyimpangan perilaku dari pria yaitu seperti konten-konten tawuran yang sering diikuti oleh remaja, sedangkan penyimpangan perilaku yang ditunjukkan oleh perempuan yaitu melakukan hal-hal yang tidak etis seperti menggerakkan tubuh secara sensual dengan menunjukkan beberapa bagian tubuh yang tidak tertutup pakaian dan dalam uji hipotesis didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar  $< 0,005$  dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung. Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma Dan Dikursus*, Jakarta Kencana.
- Cangara, Hafied 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Denis McQuail. Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar EdisiKedua. Terjemahan Agus Dharma, dkk. Jakarta: Penerbit Erlangga 1987.
- Effendy, Onong Uchana. 2006. Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktik, Bandung Remaja Rosdakarya.
- McQuail, Dennis. 1994. Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Erlangga 2005.
- Riduwan. 2009. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto Dan Suyatno, 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional. Klaten
- Sugiyono .2015. Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta.